IMPROVING STUDENTS DRAMA TEXT WRITING SKILLS USING THE PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MODEL IN CLASS XI I AT SMAN 4 PALU

Arifah Washfah[1], Sitti Harisah[2], Maylani Br. Hotang[3]

[1,2,3] *Universitas Tadulako*
E-mail : ppg.arifahwashfah00030@program.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to improve the writing skills of class XI students at SMAN 4 Palu in writing drama texts using the Project-Based Learning (PJBL) model. The research was conducted in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The Project-Based Learning model helps students understand the concepts of writing drama texts through a project-based approach that involves exploration, collaboration, and evaluation. The results of the study show that when the Project-Based Learning model was used, students' skills in writing drama texts significantly improved. In Cycle I, the average writing skill score of students was 72, with some issues such as difficulty in organizing the appropriate dialogue structure. After improvements were made in Cycle II, the average score increased to 85, with a learning achievement rate of 90%. This improvement was supported by positive student responses to the more interactive learning approach that was relevant to real-life experiences. According to this research, Project Based Learning is an effective model for enhancing students' skills in writing drama texts, as well as increasing motivation and participation in the learning process. Therefore, this model is recommended to be applied in teaching other writing skills.

Keywords : *Writing Skills, Drama Text, Project Based Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI I SMAN 4 Palu dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model *Project Based Learning* membantu siswa memahami konsep penulisan teks drama melalui pendekatan berbasis proyek yang melibatkan eksplorasi, kerja sama, serta evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika model *Porject Based Learning* digunakan, keterampilan siswa dalam menulis teks drama meningkat secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata nilai keterampilan menulis siswa adalah 72, dengan beberapa masalah seperti kesulitan dalam menyusun struktur dialog yang sesuai. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, rata-rata skor meningkat menjadi 85, dengan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran sebesar 90%. Peningkatan ini didukung oleh respons positif siswa terhadap pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan nyata. Menurut penelitian ini, *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks drama serta meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam proses peembelajaran.Oleh karena itu, model ini disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis lainnya.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Teks Drama, Project Based Learning*

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis teks drama menjadi salah satu kompetensi yang penting dalam kurikulum, karena dapat melatih siswa untuk berimajinasi, berpikir kreatif, dan mengungkapkan ide melalui dialog-dialog yang terstruktur. Namun, berdasarkan observasi awal di kelas XI SMAN 4 Palu, diketahui bahwa keterampilan menulis teks drama siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa serta metode pembelajaran yang kurang variatif. Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk teks drama karena kurangnya latihan menulis dan minimnya motivasi.

Permasalahan ini juga disebabkan oleh minimnya penggunaan model pembelajaran yang bersifat kontekstual sehingga mengakomodasi kebutuhan siswa. Metode yang digunakan seringkali tidak memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan konsep mereka sendiri. Sementara itu, seperti yang dinyatakan oleh Tarigan (2008:3), menulis memerlukan latihan terus menerus serta pendekatan yang dapat mengintegrasikan teori dan praktik.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa. Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, dan melibatkan mereka dalam proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. *Project Based Learning* juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dengan mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif, berpikir kreatif, dan menghasilkan produk yang nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto (2010:26) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dalam konteks menulis teks drama, model *Project Based Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk merancang, menyusun, dan menampilkan karya mereka secara langsung. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membantu siswa memahami struktur, dialog, dan karakteristik teks drama. Dengan demikian, *Project Based Learning* menjadi pendekatan yang ideal untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks drama siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas model *Project Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI I SMAN 4 Palu.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 4 Palu yang berjumlah 34 orang. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa lembar observasi, wawancara, dan tes menulis teks drama. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil antar siklus.

Penelitian dimulai dengan perencanaan, yakni menyusun perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar yang berbasis PJBL, instrumen penilaian, dan bahan ajar yang relevan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan model PJBL yang mencakup pemberian topik proyek, diskusi kelompok, dan penyusunan teks drama oleh siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, termasuk interaksi antaranggota kelompok, partisipasi siswa, serta kendala yang muncul. Di akhir setiap siklus, data yang diamati digunakan untuk membuat refleksi.

Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru mitra menganalisis hasil pembelajaran untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Refleksi ini digunakan untuk merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Tahapan penelitian ini dilakukan secara berulang hingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menulis teks drama pada siklus I, namun masih terdapat beberapa kekurangan, terutama dalam hal struktur dialog dan penggunaan bahasa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata siswa pada Siklus I adalah sebesar 72, yang menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan elemen-elemen penting dalam penulisan teks drama. Selain itu, persentase ketuntasan belajar pada Siklus I adalah 65%, yang mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mencapai standar ketuntasan yang diharapkan.

Data dari evaluasi Siklus I mengungkapkan beberapa hal yang perlu diperbaiki. Di antaranya adalah kesalahan dalam penggunaan tanda baca, ketidaksesuaian dalam pengembangan karakter, dan pemahaman yang terbatas mengenai struktur dialog yang sesuai dalam teks drama. Beberapa siswa juga masih merasa kesulitan dalam mengekspresikan ide mereka dengan jelas dan runtut dalam format teks drama. Meski demikian, hasil ini menunjukkan adanya dasar yang kuat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Setelah melakukan perbaikan berdasarkan temuan di Siklus I, Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata siswa pada Siklus II meningkat menjadi 85, yang menggambarkan perbaikan yang jelas dalam kualitas teks drama yang ditulis. Peningkatan ini tercermin dalam kemampuan siswa untuk menghasilkan struktur teks drama yang lebih baik, dengan dialog yang lebih natural dan sesuai dengan karakter masing-masing, serta penggunaan bahasa yang lebih tepat. Selain itu, persentase ketuntasan belajar pada Siklus II meningkat secara drastis menjadi 90%, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan.

Peningkatan ini sangat erat kaitannya dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) yang digunakan dalam kedua siklus. Model PJBL memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui proyek yang relevan dan menantang. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang struktur teks drama, tetapi juga terlibat langsung dalam proses kreatif yang mendorong mereka untuk lebih berpartisipasi aktif dan mengembangkan keterampilan menulis mereka secara signifikan. Dalam hal ini, PJBL terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk berkolaborasi, berkreasi, dan berpikir kritis. Menurut Tarigan (2008:5), proses menulis memang memerlukan latihan intensif dan dukungan dari model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model PJBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis dalam konteks yang lebih nyata dan mendalam, yang membantu mereka memahami dan menguasai keterampilan menulis teks drama.

Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menulis teks drama setelah diterapkannya model PJBL. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih memahami struktur dan karakteristik teks drama, serta dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam penulisan mereka. Mereka juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek ini memberi mereka kebebasan untuk bereksperimen dan lebih kreatif dalam menghasilkan karya. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa pengalaman belajar yang menyenangkan membuat mereka merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan model PJBL dalam pembelajaran menulis teks drama terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan keberhasilan model pembelajaran ini dalam memenuhi kebutuhan siswa. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:5), yang menyatakan bahwa menulis memerlukan latihan yang berkelanjutan dan metode yang mendukung agar siswa dapat mencapai kemajuan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa kelas XI I SMAN 4 Palu. Model PJBL tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menulis, tetapi juga membangun keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri. Dengan adanya proyek yang dirancang secara kontekstual dan relevan, siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya guru merancang proyek yang menarik dan mendukung pembelajaran yang bermakna. Dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan fasilitas dan sumber daya pendukung, juga menjadi faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan model PJBL. Oleh karena itu, disarankan agar model PJBL tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran menulis, tetapi juga pada keterampilan lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 117-119.

Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 67.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 45-46.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Hal. 3-5.

Trianto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal. 25-26.

Depdiknas. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Hal. 8-10.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 50-52.

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal. 210-212.